

**KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
SMP KRISTEN KANAAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
FIRMINUS KINGDO
NIM F11409015**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI MENGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL SMP KRISTEN KANAAN SEI RAYA DALAM

Firminus Kingdo, Abdussamad, Deden Ramdani

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FKIP UNTAN, Pontianak

Email: sabrinando@yahoo.co.id

Abstract

The research problem is how do planning, process and learning creative writing poetry using a contextual approach. The purpose of this study is to analyze and assess the application of contextual approach can improve the ability of creative writing poems in class VII student of Christian Canaan Junior High School Sei Raya Dalam. This research method using descriptive method qualitative forms of research data source of this research is the Indonesian teacher and students. Beginning in the first cycle test showed that of 9 students, categorized pass the study amounted to 7 people or 77.7 %. In the second cycle from 9 students who take the learning process. Student who pass the study categorized amounted to 9 or 100 %. Increased skill learning creative writing poetry uses contextual approach significantly seen in the increase in the average grade is 6. Best on the result of research and discussion of classroom action research, it can be concluded that the application of contextual approach can increase the result of test of creative writing student poetry.

Keywords: *Creative Writing, Contextual Approach*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Satu di antara empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).

Menulis merupakan keterampilan untuk mengekspresikan ide, gagasan, menyampaikan informasi serta menyakinkan dan menghibur pembaca menggunakan bahasa tulisan. Pemilihan kata perlu diperhatikan dalam menulis sebab sebuah tulisan mewakili perasaan, pikiran, dan keinginan, agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Menulis kreatif adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan tulisan berdasarkan ide yang dimiliki penulis atau pengarang. Mereka yang menulis fiksi disebut pengarang dan yang menulis nonfiksi disebut penulis. Menulis

merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase prapenulisan (persiapan), penulisan pengembangan isi karangan dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan) (Yunus dan Suparno, 2004:13). Tahap-tahap proses kreatif dalam melahirkan sebuah karya menurut Sayuti dkk (2009:79) ada empat yaitu preparasi, inkubasi, iluminasi dan verifikasi.

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini K.M., 1988:3).

Puisi adalah satu diantara cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya, Hudson (dalam Aminuddin, 2014:134). Dari pengertian di atas tersebut dapat dikemukakan bahwa puisi adalah bentuk dari karya sastra, dalam

penulisannya diperlukan ide-ide kreatif yang dapat membangkitkan ilusi, imjinasi bagi pembaca atau pendengar.

Menulis kreatif puisi merupakan kegiatan bersastra dengan meluapkan ekspresi pikiran, gagasan serta pengalaman yang pernah dialami. Menulis kreatif puisi berbeda dengan menulis puisi, menulis kreatif puisi merupakan kemampuan untuk menciptakan puisi dalam keadaan atau suasana apapun. Menulis kreatif puisi menjadi bagian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah dengan standar kompetensi (SK) mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi serta kompetensi dasar (KD) menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam yang terdapat pada kelas VII semester II.

Pelaksanaan menulis kreatif puisi di sekolah belum sepenuhnya berjalan dengan proses yang baik. Kenyataannya berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis kreatif puisi adalah kurangnya keterlibatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran menulis kreatif puisi masih pada tahap teori-teori puisi, misalnya pengertian puisi, ciri-ciri puisi, dan nama pengarang serta rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Faktor penyebab terjadinya masalah tersebut adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat, serta teknik mengajar yang kurang bervariasi yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Masalah yang dihadapi guru dan kelas VII semester II SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam perlu dicarikan upaya guna mengatasi masalah tersebut. Upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebuah sistem yang menyeluruh. CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah (Johnson, 2014:65). Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada

proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi dunia nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2006:255).

Proses pembelajaran menulis kreatif puisi dapat dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada siswa di dalam (*indoor*) maupun di luar (*outdoor*) kelas, dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami suatu prinsip dan konsep jika dalam belajar menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi (Rizfayanti, 2013:5).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/ obyek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2007:67). Metode deskriptif ini akan peneliti gunakan untuk mendeskripsikan data berupa nilai dan kegiatan yang diperoleh dari penelitian Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Pendekatan Kontekstual SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam tahun pelajaran 2015/2016.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati, Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000:3). Bentuk penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menghasilkan data deskriptif bukan berarti tidak menggunakan angka-angka sebagai data, tetapi penelitian ini mendeskripsikan data berupa angka-angka dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Pendekatan Kontekstual SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam tahun pelajaran 2015/2016.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh

guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan (Kunandar, 2011:44).

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan maka peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas sebagai berikut. (1) Ada kesesuaian antara urutan penyajian materi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dan guru (2) Ada perubahan yang terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual, (3) Terjadi perubahan nilai rata-rata kelas yang semakin baik diperoleh siswa setiap siklusnya.

Data dalam penelitian ini adalah angka-angka yang diperoleh dari nilai hasil pembelajaran dan data berupa foto hasil observasi yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, saat pelaksanaan kegiatan menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam tahun pelajaran 2015/2016.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu ibu Maria Klara dan siswa kelas VII SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam berjumlah 9 orang, laki-laki berjumlah 4 orang dan perempuan berjumlah 5 orang.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman penilaian keterampilan menulis kreatif puisi siswa pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam tahun pelajaran 2015/2016 sedang berlangsung.

Data penelitian dalam penelitian ini ada dua jenis, yang pertama adalah data yang terkumpul hasil tes berupa angka-angka dan yang kedua

adalah hasil observasi berupa foto dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut. (1) Analisis terlaksana atau tidak terlaksananya setiap kegiatan yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran setiap siklus. (2) Analisis statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar (Kunandar, 2011:128). Nilai rata-rata siswa tersebut kemudian diklasifikasikan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui presentase peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual.

DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Data hasil tes Kemampuan Menulis Kreatif Puisi dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Pendekatan Kontekstual SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam Tahun Pelajaran 2015/2016 berupa angka-angka diperoleh dari nilai siswa pada pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II, sedangkan data hasil nontes Kemampuan Menulis Kreatif Puisi dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Pendekatan Kontekstual SMP Kristen Kanaan Sei Raya Dalam Tahun Pelajaran 2015/2016 berupa kata-kata diperoleh melalui hasil deskripsi kegiatan observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II.

Data Hasil Nontes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal, (1) Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru tidak mengecek kehadiran siswa kehadiran siswa, tetapi guru langsung mengajak siswa mengingat-ingat kembali materi tentang pembelajaran menulis puisi melebihi alokasi waktu yang ditentukan. (2) Guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali pengalaman-pengalaman berkunjung ke tempat yang memiliki pemandangan alam, sebagai dasar pembelajaran menulis kreatif puisi bertema keindahan alam. (3) Guru memancing siswa menyebutkan tempat-tempat yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan secara lisan. Pada kegiatan ini guru lebih banyak menyebutkan tempat-tempat yang

memiliki keindahan alam dibandingkan siswa. (4) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa serta menjelaskan format penilaian untuk menilai puisi yang akan ditelaah berupa tema, diksi, pengimajian, nada, rima serta tipografi dengan cara menuliskan di *White Board*.

Kegiatan Inti, (1) Guru tidak menampilkan contoh puisi melalui media LCD, tetapi membagikan teks puisi “Tanah Kelahiran”, karya Ramadhan KH kepada siswa. (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan bertanya mengenai puisi, berkaitan dengan unsur-unsur yang membangun puisi berupa tema, pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi, dengan bimbingan guru. Pada kegiatan ini siswa kurang aktif untuk bertanya. (3) Guru menyempurnakan hasil penemuan siswa dari kegiatan bertanya, tentang unsur pembangun puisi secara runtut, dengan cara menuliskan unsur-unsur pembangun puisi di *white board*. (4) Setelah pemahaman siswa terpenuhi melalui kegiatan bertanya dan menemukan dengan bimbingan guru, maka saatnya bagi siswa diarahkan untuk menelaah puisi “Tanah Kelahiran”, karya Ramadhan KH berdasarkan tema, pilihan kata (Diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi. (5) Guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah puisi “Tanah Kelahiran”, karya Ramadhan KH. Pada kegiatan ini guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah puisi yang dilakukan siswa, dengan cara memberikan jawaban berupa tema, pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi dari puisi yang ditelaah.

Kegiatan Penutup, Pada kegiatan penutup siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran tentang kesulitan yang dihadapi serta manfaatnya bagi siswa.

Data Hasil Nontes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal, (1) Guru membuka pelajaran yang diawali dengan memberi salam dan mengecek kehadiran siswa sesuai alokasi waktu dan prosedur dalam RPP. (2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang kegiatan sebelumnya mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi. Pada kegiatan ini guru banyak memaparkan materi mengenai pembelajaran

menulis kreatif puisi dibandingkan dengan kegiatan tanya jawab antara siswa dan guru. (3) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan menjelaskan format penilaian untuk menilai puisi. Pada kegiatan ini guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai serta format penilaian dengan cara menuliskan di *white board*

Kegiatan Inti, (1) Guru menampilkan melalui LCD sebuah gambar bertema keindahan alam. Pada kegiatan ini guru menampilkan gambar bertema keindahan alam melalui media LCD untuk menginspirasi siswa. (2) Guru mengajak siswa mendeskripsikan gambar yang ditampilkan melalui LCD dengan bimbingan guru. Pada kegiatan ini siswa kurang aktif mendeskripsikan gambar yang ditampilkan secara lisan. (3) Guru mempersilahkan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur yang membangun puisi. Pada kegiatan ini siswa kurang aktif untuk bertanya, sehingga guru lebih banyak memancing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. (4) Setelah pemahaman siswa terpenuhi melalui kegiatan bertanya dan menemukan dengan bimbingan guru, maka saatnya bagi siswa untuk praktik menulis puisi secara kreatif berkenaan dengan tema keindahan alam berdasarkan pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi yang menarik dan tepat. Pada kegiatan ini praktik menulis kreatif puisi dilakukan di dalam ruang kelas tidak sesuai RPP yang seharusnya dilakukan di luar ruangan kelas. (5) Guru memberikan penilaian terhadap hasil menulis kreatif puisi yang dibuat siswa berdasarkan format penilaian yang telah disampaikan yaitu tema, diksi, pengimajian, nada, rima dan tipografi. Pada kegiatan ini guru memberikan penilaian dengan memilih satu hasil karya menulis kreatif puisi siswa yang sudah sesuai dengan tema, diksi, pengimajian, nada, rima dan penulisan tipografi.

Kegiatan Penutup, Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran tentang kesulitan yang dihadapi serta manfaatnya bagi siswa.

Data Nilai Hasil Tes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus I

Proses pembelajaran menulis puisi pada siklus I diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah

9 orang. Kehadiran siswa mencapai 100%, tidak ada siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran menulis kreatif puisi. Berikut adalah data perolehan nilai hasil tes siswa pada siklus I.

Tabel 1
Data Nilai Hasil Tes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus I

		Aspek yang diamati						
No	Nama	1	2	3	4	5	Jml	Ket
1	Kevin	15	10	14	15	16	70	T
2	Kevin Renardo	17	17	15	14	16	79	T
3	Kristover	15	16	10	10	15	66	TT
4	Marvin	10	14	10	15	15	64	TT
5	Ni Made Dutasanti Pratiwi	16	17	14	16	17	80	T
6	Novi Febriani	15	16	15	15	17	78	T
7	Stefannie	15	15	15	15	17	77	T
8	Veronika Natalia	15	15	10	15	15	70	T
9	Yulia Tari Tianti	15	15	15	15	17	77	T
Jumlah		133	135	118	130	145	661	
Rata-rata		14.8	15	13.1	14.4	16.1	73.4	

Keterangan: 1 = Pilihan kata (Diksi) 2 = Pengimajian 3 = Nada 4 = Rima 5 = Tipografi

Data Hasil Nontes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Kegiatan awal, (1) Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan ini guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai alokasi waktu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. (2) Guru mengajak siswa mengingat-ingat kembali materi tentang pembelajaran menulis puisi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Pada kegiatan ini, guru terlalu terpaku pada teks susunan pembelajaran. (3) Guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali pengalaman-pengalaman berkunjung ke tempat yang memiliki pemandangan alam. Pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pengalamannya berkunjung ke tempat yang memiliki keindahan alam. (4) Guru memancing siswa menyebutkan tempat-tempat yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan secara lisan. Pada kegiatan ini siswa merespon dengan baik dan lebih aktif menyebutkan tempat-tempat yang memiliki keindahan alam menakjubkan. (5) Guru

menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa serta menjelaskan format untuk menilai puisi yang akan ditelaah berupa diksi, pengimajian, nada, rima serta tipografi. Pada kegiatan ini guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai serta format penilaian dengan cara menuliskan di *white board*.

Kegiatan Inti, (1) Guru menampilkan teks puisi, karya Sutar Haryanto berjudul “alam yang Indah” melalui media LCD. Pada kegiatan ini guru sudah menggunakan media LCD dalam menampilkan model puisi. Pada kegiatan ini guru menampilkan contoh puisi melalui media LCD sesuai prosedur RPP. (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan kegiatan bertanya tentang hal diketahuinya mengenai puisi, berkaitan dengan unsur-unsur yang membangun puisi berupa pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi dengan bimbingan guru. Pada kegiatan ini siswa melakukan kegiatan bertanya tentang hal yang belum dipahaminya mengenai unsur-unsur puisi sehingga terjadi proses pencarian dan penemuan. (3) Guru menyempurnakan hasil penemuan siswa

dari kegiatan bertanya, tentang unsur pembangun puisi secara runtut. Pada kegiatan ini guru menyempurnakan hasil penemuan siswa dengan cara menuliskan di *white board*. (4) Setelah pemahaman siswa terpenuhi melalui kegiatan bertanya dan menemukan dengan bimbingan guru, maka saatnya bagi siswa untuk menelaah puisi “Alam yang Indah”, karya Sutar Haryanto berdasarkan pilihan kata (Diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi. Pada kegiatan ini puisi yang ditelaah berbeda dari pertemuan sebelumnya, hal ini disebabkan untuk melatih siswa menelaah puisi. (5) Guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah puisi “Alam yang Indah”, karya Sutar Haryanto. Pada kegiatan ini guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah puisi yang dilakukan siswa, dengan cara memberikan jawaban pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi dari puisi yang ditelaah.

Kegiatan Penutup siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran tentang kesulitan yang dihadapi serta manfaatnya bagi siswa.

Data Hasil Nontes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal, (1) Guru membuka pelajaran yang diawali dengan memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan ini guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. (2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang kegiatan sebelumnya mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi. Pada kegiatan ini siswa lebih aktif dari sebelumnya dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (3) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan menjelaskan format penilaian untuk menilai puisi yang ditulis. Pada kegiatan ini guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai serta format penilaian dengan cara menuliskan di *white board*.

Kegiatan Inti, (1) Guru menampilkan melalui LCD sebuah gambar bertema keindahan alam. Pada kegiatan ini guru menampilkan

sebuah gambar bertema keindahan alam melalui media LCD untuk menginspirasi siswa tentang keindahan alam. (2) Guru mengajak siswa mendeskripsikan gambar yang ditampilkan melalui LCD dengan bimbingan guru. Pada kegiatan ini siswa aktif mendeskripsikan gambar secara lisan tentang keindahan alam apa saja yang ditampilkan. (3) Guru mempersilahkan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur yang membangun puisi serta bagaimana tahap menulis kreatif puisi. Pada kegiatan ini siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa lain seputar materi unsur puisi dan materi yang belum dipahami. (4) Setelah pemahaman siswa terpenuhi melalui kegiatan bertanya dan menemukan dengan bimbingan guru, maka saatnya bagi siswa untuk praktik menulis puisi berkenaan dengan tema keindahan alam berdasarkan pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi yang menarik dan tepat. Pada kegiatan ini praktik menulis kreatif puisi dilakukan di luar ruangan tepatnya di lantai kedua sekolah yang langsung menghadap ke sawah. (4) Guru memberikan penilaian terhadap puisi yang dibuat siswa berdasarkan format penilaian yang telah disampaikan yaitu diksi, pengimajian, nada, rima dan tipografi. Pada kegiatan ini guru memberikan penilaian dengan memilih satu hasil karya menulis kreatif puisi siswa yang sudah sesuai dalam pemilihan diksi, pengimajian, nada, rima dan penulisan tipografi. Kegiatan Penutup, Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran, kesulitan yang dihadapi serta manfaatnya bagi siswa.

Data Nilai Hasil Tes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus II

Proses pembelajaran menulis puisi pada siklus II diikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah 9 orang. Kehadiran siswa mencapai 100%, tidak ada siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran menulis kreatif puisi dilaksanakan. Berikut akan disajikan tabel data perolehan nilai hasil tes siswa pada siklus II.

Tabel 2
Data Nilai Hasil Tes Menulis Kreatif Puisi Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang diamati					Jml	Ket
		1	2	3	4	5		
1	Kevin	15	16	15	15	16	77	T
2	Kevin Renardo	16	15	15	16	17	79	T
3	Kristover	15	15	15	15	17	77	T
4	Marvin	14	16	11	15	17	73	T
5	Ni Made Dutasanti Pratiwi	17	17	17	17	17	85	T
6	Novi Febriani	17	17	16	17	17	84	T
7	Stefannie	15	16	15	16	17	79	T
8	Veronika Natalia	16	16	16	16	15	79	T
9	Yulia Tari Tianti	16	17	16	16	17	82	T
Jumlah		141	145	136	143	150	715	
Rata-rata		15.7	16.1	15.1	15.9	16.8	79.4	

Keterangan: 1 = Pilihan kata (Diksi) 2 = Pengimajian 3 = Nada 4= Rima 5 = Tipografi

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian yang menyajikan hasil dari sebuah proses penelitian secara lebih singkat. Dalam hal ini dibahas peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII Semester 2 SMP Kristen Kanaan.

Dalam bagian ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan upaya, proses dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Pembahasan proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual. Pembahasan hasil belajar, mengacu pada hasil tes siswa dalam keterampilan menulis kreatif puisi. Dari hasil tes dapat terlihat perbandingan antara hasil tes siklus I dan siklus II.

Pengkajian Upaya yang Dilakukan Guru dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siklus I dan II

Pembahasan mengenai upaya peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual didasarkan pada hasil observasi yang

dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi bahan perhatian dalam upaya peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi melalui pendekatan kontekstual seperti berikut. (1) Guru memberikan motivasi pada siswa untuk mengungkapkan pengalaman-pengalamannya secara lisan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. (2) Guru menampilkan contoh puisi maupun gambar berkenaan dengan tema keindahan alam sebagai bentuk pemodelan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. (3) Guru berinteraksi dengan siswa dengan bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai unsur-unsur yang membangun puisi untuk menciptakan proses pencarian dan penemuan. (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang sedang dibahas untuk memudahkan siswa memahami materi yang masih belum dipahami agar tercipta proses masyarakat belajar yang menyenangkan. (5) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dinilai baik dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. (6) Guru melakukan refleksi bersama siswa untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru sudah dilakukan dan hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari siklus sebelumnya.

Pengkajian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siklus I dan II

Proses pelaksanaan pembelajaran menjadi bagian penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Proses tidak hanya mempengaruhi hasil, proses juga sangat berpengaruh bagi tercapainya komponen-komponen lain dalam pembelajaran di kelas. Satu diantara komponen tersebut adalah siswa. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadianya melalui proses pelaksanaan pembelajaran.

Pembahasan mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual didasarkan pada hasil observasi. Sebagai pengamat, peneliti menggunakan panduan observasi berdasarkan teori-teori pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran kontekstual hal yang menjadi bahan perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kreatif puisi seperti berikut.

Pertemuan pertama

Kegiatan awal (1) Kegiatan guru membuka pelajaran yang diawali dengan memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. (2) Kegiatan guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali pengalaman-pengalaman melihat pemandangan alam. (3) Kegiatan siswa menyebutkan tempat-tempat yang memiliki pemandangan alam yang menakjubkan secara lisan dan mencermati penjelasan guru tentang kompetensi yang harus dicapai serta menyimak penjelasan tentang format penilaian untuk menilai puisi yang akan ditelaah. Kegiatan inti, (1) Kegiatan guru menampilkan sebuah puisi melalui media LCD atau dengan membagikan teks puisi “Tanah Kelahiran”, karya Ramadhan KH. (2) Kegiatan siswa bertanya tentang hal diketahuinya mengenai puisi, berkaitan dengan unsur-unsur yang membangun puisi berupa pilihan kata tema, (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi dengan bimbingan guru sehingga pemahamannya tentang unsur

pembangun puisi terpenuhi. (3) Kegiatan guru menyempurnakan hasil penemuan siswa dari kegiatan bertanya, tentang unsur pembangun puisi secara runtut. (4) Kegiatan siswa menelaah puisi “Tanah Kelahiran”, karya Ramadhan KH berdasarkan tema, pilihan kata (Diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi. (5) Kegiatan guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah puisi “Tanah Kelahiran”, karya Ramadhan KH. Kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran tentang kesulitan yang dihadapi serta manfaatnya bagi siswa.

Pertemuan Kedua

Kegiatan awal, (1) Kegiatan guru membuka pelajaran yang diawali dengan memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. (2) Kegiatan siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan sebelumnya. (3) Kegiatan siswa mencermati penjelasan guru tentang kompetensi yang harus dicapainya dan mencermati penjelasan guru tentang kompetensi yang harus dicapai serta menyimak penjelasan tentang format penilaian untuk menilai puisi yang ditulis. Kegiatan inti, (1) Kegiatan guru menampilkan melalui LCD atau menempelkan dipapan tulis sebuah gambar bertema keindahan alam. (2) Kegiatan siswa mendeskripsikan gambar yang ditampilkan dengan bimbingan guru. (3) Kegiatan siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur yang membangun puisi serta bagaimana tahap menulis kreatif puisi. (4) Kegiatan siswa melakukan praktik menulis puisi di luar ruangan berdasarkan tema, pilihan kata (diksi), pengimajian, nada, rima serta tipografi yang menarik dan tepat. (5) Kegiatan guru memberikan penilaian terhadap hasil menulis kreatif puisi siswa. Kegiatan penutup, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran menulis kreatif puisi yang telah dilaksanakan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran tentang kesulitan yang dihadapi serta kemanfaatannya bagi siswa.

Pengkajian Hasil Tes Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siklus I dan II

Hasil tes diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa. Berkaitan dengan tes keterampilan

menulis kreatif puisi, ada aspek penting yang dinilai. Berikut ini adalah tabel peningkatan hasil tes keterampilan menulis kreatif puisi siklus I dan II, disertai dengan peningkatannya.

Tabel 3
Pengkajian Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Nilai Rata-rata	Peningkatan Rata-rata
1.	Siklus I	73,4	6
2.	Siklus II	79,4	

Data pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil tes keterampilan menulis kreatif puisi dari siklus I ke siklus II. Nilai yang diperoleh pada siklus I rata-rata 73,4 dan siklus II 79,4. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata 6.

Nilai rata-rata peningkatan siklus I dan siklus II bisa dikatakan sedang, dari peningkatan tersebut dapat dijelaskan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menulis kreatif puisi dibandingkan tes awal. Tes awal pada siklus I, menunjukkan bahwa dari 9 siswa, siswa yang dikategorikan tuntas belajar berjumlah 7 orang atau 77,7% yang dikategorikan tuntas. Pada siklus II, dari 9 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, siswa yang dikategorikan tuntas belajar berjumlah 9 atau 100% atau siswa yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 1 orang siswa (11,1%). Siswa yang memperoleh skor 16-19 berjumlah 8 orang siswa atau masuk dalam kategori baik (88,9%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis kreatif puisi pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah, dalam penyusunan RPP pembelajaran menulis kreatif puisi meliputi. (1) Menempatkan komponen konstruktivisme. (2) Menempatkan komponen pemodelan diletakkan pada kegiatan inti bagian eksplorasi, (3) Menempatkan komponen *questioning* pada kegiatan inti bagian eksplorasi. (4) Menempatkan komponen inkuiri pada

kegiatan inti bagian elaborasi. (5) Menempatkan komponen masyarakat belajar diletakkan pada kegiatan inti bagian elaborasi. (6) Menempatkan komponen penilaian nyata pada kegiatan inti bagian konfirmasi. (7) Menempatkan komponen refleksi pada kegiatan penutup.

Pelaksanaan pendekatan kontekstual pada pembelajaran menulis kreatif puisi meliputi guru membuka pelajaran, memberi salam dan mengecek kehadiran siswa, guru mengajak siswa untuk mengingat-ingat kembali pengalaman-pengalaman melihat pemandangan alam, siswa menyebutkan tempat-tempat yang memiliki pemandangan alam yang menakjubkan secara lisan dan mencermati penjelasan guru tentang kompetensi yang harus dicapai sebagai bentuk konstruktivisme, guru menampilkan sebuah puisi melalui media LCD sebagai bentuk pemodelan, siswa melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa menelaah puisi sebagai bentuk pencaharian dan penemuan, siswa menulis kreatif puisi sebagai bentuk masyarakat belajar, guru memberikan penilaian terhadap hasil telaah dan hasil praktik menulis kreatif puisi sebagai bentuk penilaian nyata serta dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk refleksi.

Hasil pelaksanaan proses pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis kreatif puisi terlihat pada peningkatan hasil tes yang diperoleh oleh siswa. Data peningkatan hasil tes tersebut terlihat pada tes awal siklus I, yang menunjukkan dari 9 siswa, sebanyak 7 orang siswa dengan perolehan nilai rata-rata 73,4 atau 77,7% yang dikategorikan

tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan, dari 9 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, sebanyak 9 orang siswa memperoleh rata-rata nilai 79.4 atau 100% dikategorikan tuntas, dengan peningkatan rata-rata 6.

Saran

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut. (1) Dalam pembelajaran menulis kreatif puisi hendaknya dapat menerapkan pendekatan kontekstual, karena pendekatan kontekstual menerapkan konsep yang mengaitkan pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa dan menuntut guru untuk menghadirkan suasana yang menyenangkan agar proses pembelajaran tidak terkesan membosankan. (2) Guru hendaknya dapat membuat siswa kelas menjadi aktif dalam proses pembelajaran agar terjadi komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa lain.

DAFTAR RUJUKAN

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
Johnson, E.B. 2014. *(CTL) Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
Moleong, L.J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Nawawi, H. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Rizfayanti, H. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII A SMP N 1 Mempawah Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
Sayuti, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Sumardjo dan saini. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
Yunus dan Suparno. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.